

PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

Oleh Nugroho Dwi Priyohadi

Pendahuluan

Era revolusi industri akan menimbulkan persaingan-persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan harus lebih cerdas dan matang dalam pemanfaatan yang optimal pada penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada. Akibat konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yaitu mundur, bertahan atau tetap dalam roda perusahaan atau berkembang secara pesat. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan berkembang diperlukan upaya pembaharuan dan penyempurnaan meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. Menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan. Kebijakan yang ditempuh manajemen antara lain meningkatkan pengawasan dalam perusahaan (*internal control*).

Dalam perusahaan, pelaksanaan pengawasan dapat dilaksanakan secara langsung oleh pemiliknya sendiri dan dapat pula melalui sistem internal control. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Dengan demikian maka dirasakan perlunya bantuan manajer-manajer yang profesional sesuai dengan bidang yang ada dalam organisasi misalnya bidang pemasaran, produksi, keuangan dan lain-lain. Perlu adanya struktur organisasi yang memadai, yang akan menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap staf bisa mengetahui dengan jelas dan pasti apa wewenang dan tanggung jawabnya serta dengan siapa ia bertanggung jawab. Selain itu, dengan bertambah besarnya perusahaan diperlukan suatu pengawasan yang lebih baik agar perusahaan dapat dikelola secara efektif. Salah satu sistem pengawasan yang baik adalah melalui sistem *internal control*.

Untuk menjaga agar sistem internal control ini benar-benar dapat dilaksanakan, maka sangat diperlukan adanya *internal auditor* atau bagian pemeriksaan intern. Agar fungsi pemeriksaan intern dapat berjalan dengan baik, maka seorang auditor internal haruslah orang yang benar-benar memahami prosedur audit yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan juga bagian ini harus memiliki kebebasan atau independensi yang cukup terhadap bagian yang diperiksa.

Dalam suatu perusahaan, internal auditor menilai apakah sistem pengawasan intern yang telah ditetapkan manajemen berjalan dengan baik dan efisien, apakah laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha yang akurat serta setiap bagian benar-benar melaksanakan kebijakan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditetapkan. Pemeriksaan intern memberikan informasi yang tepat dan objektif untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kemampuan manajemen dan mengurangi kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan.

Dengan dibuktikan oleh salah satu peneliti terdahulu tidak terjadi konsistensi antara kedudukan dan fungsi auditor internal terhadap efektivitas audit internal yaitu pengaruh audit internal terhadap Efektivitas Pelaksanaan Struktur Pengendalian Internal = 89,2% artinya H_0 Ditolak dan H_a diterima sehingga berpengaruh

signifikan. Kemudian pada peneliti berikutnya mendapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi, konflik peran, dan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan struktur audit tidak berpengaruh signifikan. Maka penulis melakukan peninjauan dan penelitian pada PT. X dengan judul "Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada PT. X

Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi, biasanya hanya terpusat pada pelaporan informasi keuangan. Pada beberapa dekade terakhir para manajer dan akuntan profesional mulai mengetahui kebutuhan akan tambahan informasi ekonomi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Oleh karena itu informasi ekonomi dapat ditambahkan dengan tidak hanya melaporkan data-data keuangan saja, tetapi juga data-data non keuangan yang terkait dengan proses pengambilan keputusan. Berdasarkan kondisi ini adalah wajar jika akuntansi sebaiknya memasukkan dimensi-dimensi berperilaku dari berbagai pihak yang terkait dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi.

Stewardship Theory

Teori stewardship adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai steward termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal, selain itu perilaku steward tidak akan meninggalkan organisasinya sebab steward berusaha mencapai sasaran organisasinya. Teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada prinsipalnya (Donaldson dan Davis, 1989, 1991).

Pengertian Auditing

Auditing berasal dari bahasa latin, yaitu "audire" yang berarti mendengar atau memperhatikan. Mendengar dalam hal ini adalah memperhatikan dan mengamati pertanggungjawaban keuangan yang disampaikan penanggung jawab keuangan, dalam hal ini manajemen perusahaan. Pada perkembangan terakhir sesuai dengan perkembangan dunia usaha, pendengar tersebut dikenal dengan auditor atau pemeriksa. Sedangkan tugas yang diemban oleh auditor tersebut disebut dengan auditing.

Pengertian Internal Auditing

Para ahli sepakat menyatakan bahwa internal auditing adalah suatu fungsi penilaian yang bebas dalam suatu organisasi guna menelaah atau mempelajari dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan guna memberikan saran-saran kepada manajemen.

Kedudukan Internal Auditor

Internal auditing is a staff or advisory function rather than a line operating function. Therefore the internal auditor does not exercise direct authority over other person in the organization.

Efektivitas Audit Internal

Efektivitas menekankan hasil aktual dari dampak atau kekuatan untuk menghasilkan dampak tertentu.

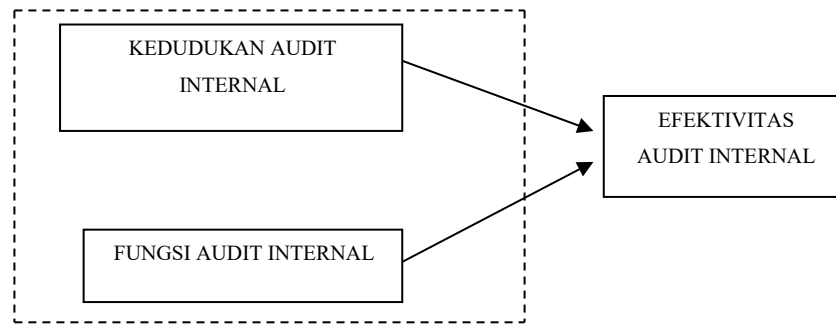
Penelitian Terdahulu

Sri Wahjoeni (2011) Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa obyektivitas, kinerja dan kerja audit, pengkomunikasian hasil, serta tujuan, wewenang dan tanggung jawab berpengaruh signifikan, terhadap efektivitas bank, sedangkan independensi, Scope dan internal audit, kecakapan profesi, tindak lanjut dan rencana dan pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas bank

Ni Wayan Wedayani, I Ketut Jati (2008) Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari 51 LPD yang ada di Kecamatan Rendang, Selat, Sidemen, dan Manggis sebanyak 44 LPD atau 86,27% tingkat efektivitas fungsi badan pengawas sebagai internal auditor dalam pengawasan terhadap pemberian kredit telah dilaksanakan secara efektif dan sisanya sebanyak 7 LPD atau 13,73% tingkat efektivitas fungsi badan pengawas sebagai internal auditor dalam pengawasan terhadap pemberian kredit dilaksanakan secara kurang efektif.

Alwin Fauzan (2003) Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa audit internal sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi sangat berperan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan kuisisioner sebesar 82.15% hasilnya signifikan.

Kerangka Pemikiran



Gambar Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif lebih menggunakan pendekatan etik, dalam arti bahwa peneliti mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan dan berasal dari teori yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti. Kemudian variabel tersebut dicari dan ditetapkan indikator-indikatornya.

Alat Analisis yang Digunakan

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian haruslah valid, yaitu kuesioner yang mampu mengungkapkan apa yang diukur dengan kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid sedangkan jika r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk uji normalitas dapat melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan metode yang lebih handal adalah dengan melihat *probability plot*.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflating Factor*

(VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Batas dari VIF adalah 10 dan nilai *tolerance value* adalah 0,1. Jika nilai $VIF \geq 10$ dan *tolerance value* $\leq 0,1$ maka terjadi multikolinearitas, model regresi bebas dari multikolinearitas apabila *tolerance* $> 0,10$ dan nilai F berada antara 1 dan kurang 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada variabel independen yang berbeda. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat plot antara nilai taksiran dengan residual. Untuk melihat heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Dasar analisisnya adalah:

Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk satu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka akan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu-sumbu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan grafik plot, dilakukan juga uji statistik lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas agar keakuratan hasil terjamin. Untuk itu digunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut U_t (Abs U_t), maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan dengan *Run Test* untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (t test)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria yang digunakan berdasarkan nilai probabilitasnya:

Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Bila hasilnya signifikan berpengaruh berarti model yang diuji merupakan model yang baik. Kriteria yang digunakan berdasarkan nilai probabilitasnya.

Statistik Deskriptif

Penggunaan metode statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang di antaranya dilihat dari rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

Kesimpulan

Pengaruh kedudukan auditor internal (X_1) terhadap efektivitas audit internal (Y) adalah sedang dan signifikan.

Pengaruh Fungsi auditor internal (X_2) terhadap efektivitas audit internal (Y) adalah kuat dan signifikan,

Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan kedudukan auditor internal (X_1) dan Fungsi auditor internal (X_2) terhadap efektivitas audit internal (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Tolo, D. S. (2010). *Fungsi dan Kedudukan Internal Auditor pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature review: Pengaruh sistem pengendalian internal, peran audit internal, komitmen manajemen terhadap good corporate governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318-1330.
- Arens Alvin, James K. Loebecke, 2012, *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*, Edisi Kelima, Jilid Satu, Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta.
- Arikunto, 2007, *Prosedur Penelitian*, Jakarta.
- B. Sawyer Lawrence, 2012, *Pemeriksaan Intern*, Edisi Ketiga, Pusat Pengembangan Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
- D. Wilson James and Jhon B. Champbell, 2012, *Controllershship Tugas Akuntan Manajemen*, Edisi Ketiga, Terjemahan Tjintjin Felix H. Tjendra, Jakarta
- Ghozali Imam, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Jakarta.
- Hadibroto S, 2011, *Masalah Akuntansi*, Buku Dua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hartanto D, 2013 *Akuntansi Untuk Usahawan*, Cetakan Kesatu, Edisi Kelima, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Hidayat Susanto Lianto, 2013, *Laporan Pemeriksaan Intern dan Distribusi*, VII No. 12, Desember IAI. Jakarta.
- Kosasih Ruchyat, 2013, *Auditing Prinsip dan Prosedur*, Cetakan Keempat, Palapa, Surabaya.
- Lubis Ahmad Ihsan (2010)
- Regar Moenaf H, 2012, *Memahami Laporan Akuntan*, Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU, Medan.
- Safri Sofyan, 2013, *Auditing Komtemporer*, Cetakan Pertama, Erlangga, Jakarta.
- Tjitrosidojo Soemardjo, 2013, *Bunga Rampai Menuju Pemeriksaan Pengelolaan (Management Auditing)*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- W Arthur. Holmes and David A. Burns, 2012, *Auditing Norma dan Prosedur*, Jilid Satu, Edisi Kesembilan, Terjemahan Moh. Badjuri, Erlangga, Jakarta.
- W Cooper.W, Yuri Ijiri, 2010, *Kohler's Dictionary for Accountant*, Sixth Edition, Prentice Hall of India Private Limited, New Delhi.
- Wirahadikusumah Arifin, 2012, *Beberapa Masalah Auditing* (hal. 131-132), Alumni Bandung.
- <https://cornelious.wordpress.com/2013/04/18/audit-efektivitas/>
- <http://ryobinhood.blogspot.co.id/2013/02/agency-vs-stewardship.html>